

PETUNJUK CARA PENGGUNAAN TABEL PENGAMBILAN KREDIT

Secara umum penentuan besarnya kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa ditentukan dengan cara: mencari titik temu antara garis yang ditarik dari garis AB (Garis yang menunjukkan IP semester) dengan garis AD (yang menunjukkan IP kumulatif).

- Contoh :
- 1) Si X (garis kuning) IP semester: 1,5 Kumulatif : 2,2
Maka pada semester berikutnya Si X hanya dapat mengambil kredit antara 18-19 SKS (diperoleh dengan menarik garis titik temu, serong ke atas).
 - 2) Si X (garis hitam) IP semester: 2 IP Kumulatif : 1,5
Maka pada semester berikutnya Si X hanya dapat mengambil kredit antara 17-18 SKS (ditarik dari titik temu, serong ke bawah).
 - 3) Si X (garis merah) IP semester: 2,5 IP Kumulatif : 2,5
Kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya hanya 22 SKS (karena titik temu tepat pada angka 22)
 - 4) Si X (garis biru) IP Semester: 2,7 IP Kumulatif : 2,8
Kredit yang dapat di ambil pada semester berikutnya hanya 23 SKS (karena titik temu jatuh pada kotak KOSONG, maka kredit ditentukan dengan melihat kotak angka yang ada di atas atau di sebelah kanan titik temu).

Dosen Penasihat (DP) memeriksa dan mengesahkan program belajar semester yang lengkap diisi. Jumlah beban belajar menjadi tanggung jawab DP pada rentang yang ditetapkan di atas.
